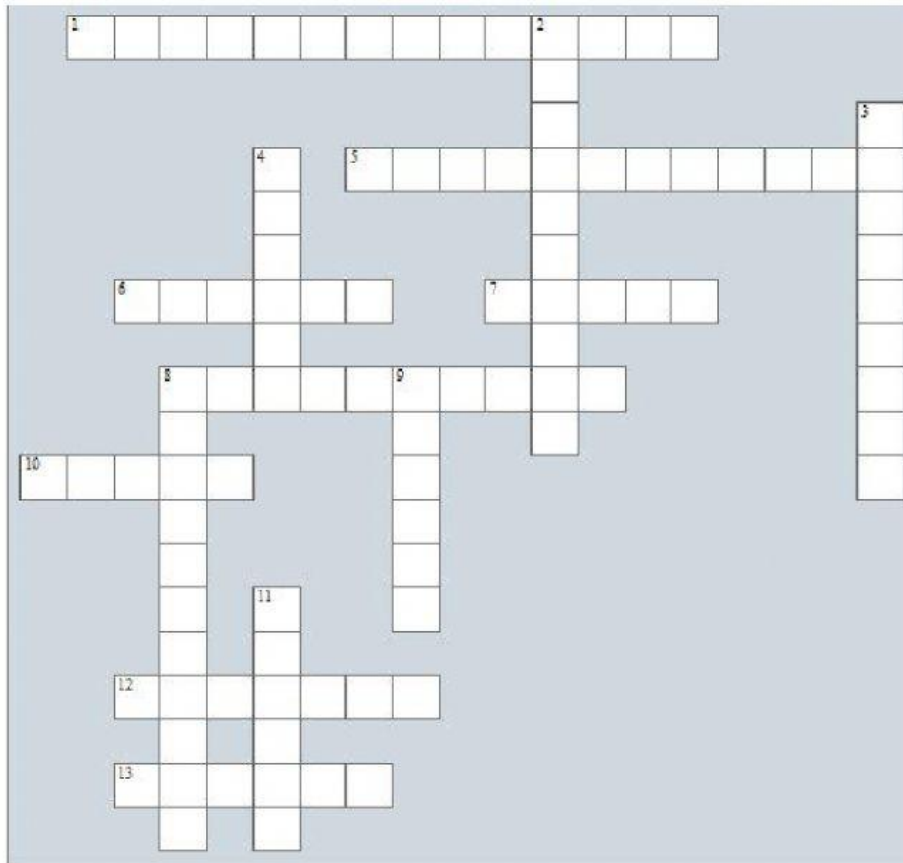


Nama :

Kelas:

No:

TEKA TEKI SILANG HAKIKAT FISIKA



MENDATAR

1. Pesawat telepon penerapan fisika dalam bidang
5. Alat mikroskop menunjukkan fisika berkaitan dengan ilmu
6. Gaya, suhu, kecepatan disebutfisika
7. Fenomena fisika
8. Langkah terakhir metode ilmiah
10. Variabel yang dapat diubah bebas
12. Perbedaan antara harapan dan kenyataan
13. Cabang ilmu sains yang mempelajari fenomena alam berupa materi dan energi

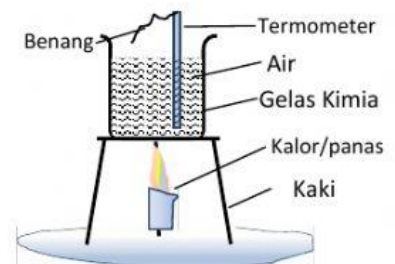
MENURUN

2. Alat MRI pemanfaat fisika di bidang
3. Jawaban sementara
4. Fisika sebagai akan memberikan gambaran mengenai pendekatan yang digunakan untuk menyusun pengetahuan
8. Cara melakukan pengamatan
9. Hakikat fisika
11. Penyaji andata

STUDY KASUS

Dua orang siswa bekerja bersama-sama melakukan pengukuran suhu air menggunakan thermometer batang. Desain peralatan diilustrasikan seperti gambar di samping. Hal-hal apa yang harus dilakukan untuk keselamatan kerja di laboratorium?

Jawab: (sebutkan minimal 5)



Perhatikan bacaan berikut ini!

Penyakit Akibat Kerja (PAK)

Penyakit akibat kerja (PAK) menurut Permenaker dan Transmigrasi adalah setiap penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja. Dengan demikian, PAK merupakan penyakit yang artifisial atau *man made disease*. Penyakit akibat kerja dapat ditemukan atau didiagnosis sewaktu dilaksanakan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja.

Untuk mencegah dan meminimalkan agar tidak terjadi PAK terhadap tenaga kerja maka perlu memperhatikan cara kerja tubuh manusia (tenaga kerja), bagaimana reaksinya terhadap berbagai macam substansi yang digunakan dalam pekerjaan dan mengetahui cara masuknya substansi tersebut ke dalam tubuh. Hal ini merupakan aspek penting yang perlu diketahui dan dapat dipelajari oleh pekerja untuk meminimalkan penyebab datangnya penyakit yang akan menimbulkan PAK. Substansi-substansi yang berbahaya dan berisiko tidak akan menyerang seluruh organ tubuh secara langsung. Substansi yang berbeda akan memengaruhi organ-organ yang berbeda pula walaupun beberapa substansi dapat menyerang lebih dari satu organ. Tabel berikut merupakan beberapa jenis bahaya yang ditimbulkan dari substansi.

Jenis Bahaya	Organ Sasaran	Reaksi/Gejala
Racun	Ginjal, hati, dan sumsum tulang	Menyerang dan memengaruhi fungsi ginjal, hati, dan sumsum tulang.
Karsinogenik	Paru-paru, hati, dan kandung kemih	Bercak merah kecil, luka bernanah, dan pertumbuhan yang ganas
Korosif	Kulit, paru-paru, dan lambung	Menghancurkan jaringan
Dermatitis/Radang kulit	Kulit	Peradangan kulit (dermatitis).
Iritan	Kulit, mata, dan paru-paru	Peradangan, dermatitis, dan fibrosis paru-paru
Radioaktif	Kulit, organ-organ peka seperti sumsum tulang, mata, dan kelenjar kelamin	Leukemia, katarak, dan gangguan kesuburan

Sumber: <http://bpsdmk.kemkes.go.id/puskesmasmk/wp-content/uploads/2017/08/Kesehatan-dan-Keselamatan-Kerja-Komprehensif.pdf>

Berdasarkan bacaan, apakah pernyataan berikut benar atau salah?

Pernyataan	Benar/salah
Kulit merupakan organ tubuh manusia yang paling mungkin terkena PAK	
Substansi korosif dapat langsung menyerang sumsum tulang manusia	
Memakai pelindung mata meminimalkan resiko substansi zat iritan mengenai mata	
Pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus dikuasai sebelum melakukan kegiatan kerja dengan substansi-substansi berbahaya.	
Seseorang yang mengalami penyakit akibat kerja hanya dapat dideteksi saat itu juga ketika sedang bekerja dengan substansi berbahaya.	

Berdasarkan bacaan, pasangkan pernyataan berikut dengan jawaban benar!

Pernyataan			Jawaban
Dapat menembus organ-organ tubuh di bagian luar secara langsung			Iritan
Gejala dirasakan dalam jangka waktu yang lama setelah organ terkena.			Radioaktif
Terasa pedih saat terkena kulit atau mata			Karsinogenik
Dapat memengaruhi fungsi organ ginjal dan hati.			Racun
Dapat merusak jaringan pada paru-paru			Radang kulit
			Korosif